

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas setting, hasil penelitian dan paparan dari data yang telah terkumpul.

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil Sekolah SMAN 1 Giri Banyuwangi

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Giri Banyuwangi
Alamat	: Jalan HOS Cokroaminoto No.38
No. Telepon	: (0333)-421719
Email	: smangiri1@gmail.com
Website	: Sman1giri.sch.id
Kecamatan	: Giri
Kabupaten / Kota	: Banyuwangi
Provinsi	: Jawa Timur
Status Sekolah	: Negeri
NPSN	: 20525855
N S S	: 31052519001
N I S	: 300380
Izin Operasional	: SK Kemendikbud Nomer 0236/0/1973
Status Tanah	: Bersertifikat
Luas Lahan Sekolah	: 25.855,00 m2

- b Misi**

- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui peningkatan mutu pembelajaran dan sarana pembelajaran.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan kemampuan individual secara proporsional.
- 3) Meningkatkan dan mengembangkan efisiensi pembelajaran baik secara lokal, nasional, maupun internasional.
- 4) Menumbuh kembangkan budaya berprestasi pada warga sekolah.
- 5) Membekali siswa dengan pengetahuan dalam kegiatan olimpiade baik lokal, nasional maupun internasional.
- 6) Mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif, berprakarsa, dan mandiri.

- 7) Meningkatkan keterampilan dan apresiasi peserta didik di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya, dan seni melalui “Constructivisme Learning” dan interaksi global.
- 8) Menjadikan disiplin sebagai suatu budaya dan pola tingkah laku dalam semua kegiatan di lingkungan sekolah.
- 9) Menjadikan sekolah sebagai pusat kegiatan, pelestarian, dan pengembangan budaya.
- 10) Memiliki kemampuan mengapresiasi seni dan budaya baik lokal, nasional maupun internasional.
- 11) Memupuk semangat nasionalisme untuk mempertahankan dan menjaga kedaulatan Negara.
- 12) Meningkatkan dan memupuk wawasan kebangsaan melalui kegiatan peringatan hari besar nasional dan pelatihan prabela negara.
- 13) Melaksanakan pelestarian fungsi lingkungan, mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan, budaya bersih dan sehat, serta lingkungan sekolah yang hijau (clean and green).
- 14) Memberdayakan potensi kecerdasan siswa dalam IPTEK, IMTAQ, dan berorientasi pada daya saing global.
- 15) Mengembangkan etos kerja dan profesionalitas penyelenggaraan dan pelayanan pendidikan.

- ### c Tujuan Sekolah

Untuk mencapai tujuan Pendidikan Nasional seperti yang diamanatkan dalam pembukaan Undang Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional , SMA Negeri 1 Giri berupaya mengembangkan potensi peserta didik secara optimal agar memiliki kompetensi dalam menghadapi persaingan global dengan tetap berlandaskan pada kepribadian dan budaya bangsa, beriman, dan bertaqwa serta mendorong peserta didik kreatif, inovatif, maju, mandiri dan bermartabat, serta peduli lingkungan.

Guna mencapai tujuan umum tersebut, maka penyelenggaraan pendidikan di SMA Negeri 1 Giri, diarahkan pada:

- [illegible]

- c) Melaksanakan bimbingan dan pelatihan OSN, O2SN dan FLS2N secara efektif untuk meraih kejuaraan di tingkat kabupaten, propinsi, nasional, dan internasional.
- d) Melaksanakan pembelajaran dan pelatihan bahasa Inggris secara efektif setiap hari Sabtu untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam berbahasa Inggris dengan skor TOEFL > 450 serta mengikuti lomba pada tingkat Internasional
- e) Melaksanakan bimbingan dan pelatihan pembuatan Karya Ilmiah Remaja setiap pekan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam berfikir logis, kreatif, inovatif berprakarsa dan mandiri serta menjuarai lomba karya ilmiah tingkat regional dan nasional.
- f) Meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lewat workshop dan in house training secara berkelanjutan.
- g) Memberi motivasi kepada tenaga pendidik untuk melanjutkan studi S2.
- h) Melaksanakan pameran dan pagelaran untuk meningkatkan apresiasi seni dan budaya baik lokal, nasional maupun internasional.
- i) Meningkatkan dan memupuk wawasan kebangsaan melalui kegiatan peringatan hari besar nasional dan pelatihan prabela

dan vak mengajar, sehingga penulis dapat meny-

pendidik yang ada di SMA dapat dikatakan baik kar-

sesuai dengan jurusan atau kemampuan mengajarnya

6. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Giri Banyuwangi

Memiliki sarana prasarana yang memadai dan r-

fasilitas laboratorium, olahraga, perpustakaan, seni, sa-

kesejahteraan peserta didik maupun fasilitas pendukung

yang lainnya.

Tabel 4.4

dan vak mengajar, sehingga penulis dapat meny-

pendidik yang ada di SMA dapat dikatakan baik kar-

sesuai dengan jurusan atau kemampuan mengajarnya

6. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Giri Banyuwangi

Memiliki sarana prasarana yang memadai dan r-

fasilitas laboratorium, olahraga, perpustakaan, seni, sa-

kesejahteraan peserta didik maupun fasilitas pendukung

yang lainnya.

Tabel 4.4

dan vak mengajar, sehingga penulis dapat meny-

pendidik yang ada di SMA dapat dikatakan baik kar-

sesuai dengan jurusan atau kemampuan mengajarnya

6. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Giri Banyuwangi

Memiliki sarana prasarana yang memadai dan r-

fasilitas laboratorium, olahraga, perpustakaan, seni, sa-

kesejahteraan peserta didik maupun fasilitas pendukung

yang lainnya.

Tabel 4.4

dan vak mengajar, sehingga penulis dapat meny-

pendidik yang ada di SMA dapat dikatakan baik kar-

sesuai dengan jurusan atau kemampuan mengajarnya

6. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Giri Banyuwangi

Memiliki sarana prasarana yang memadai dan r-

fasilitas laboratorium, olahraga, perpustakaan, seni, sa-

kesejahteraan peserta didik maupun fasilitas pendukung

yang lainnya.

Tabel 4.4

dan vak mengajar, sehingga penulis dapat meny-

pendidik yang ada di SMA dapat dikatakan baik kar-

sesuai dengan jurusan atau kemampuan mengajarnya

6. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Giri Banyuwangi

Memiliki sarana prasarana yang memadai dan r-

fasilitas laboratorium, olahraga, perpustakaan, seni, sa-

kesejahteraan peserta didik maupun fasilitas pendukung

yang lainnya.

Tabel 4.4

Bukti Fisik Sekolah	Ringkasan Deskripsi Sekolah Berdasarkan Bukti
	C.1. Ruang Kelas : Banyaknya ruang kelas = 27 buah dengan ukuran masing-masing : 9 ruang kelas berukuran : 8 x 9 meter = 72 m² 3 ruang kelas berukuran : 7 x 8 meter = 56 m² 8 ruang kelas berukuran : 8 x 8 meter = 64 m² 7 ruang kelas berukuran : 7 x 8 meter = 49 m² Rasio luas ruang kelas = 2 m² / peserta didik Sarana ruang kelas yang tersedia : Dari 27 kelas yang 18 ruang kelas terdapat : masing-masing 32 stel meja kursi siswa, 1 stel meja kursi guru, white board, LCD Proyektor, Layar Screen, AC, CCTV, Sound system, papan data siswa, papan tempel/mading kelas, daftar inventaris ruangan, tempat sampah basah dan kering, sapu ijuk, kemucing, tempat penghapus dan alat tulis, bendera, gambar presiden dan wakil presiden, lambang garuda, jam dinding, gambar pahlawan, daftar pengurus kelas, daftar 9K, kesed, rak dan bunga, akses point internet, tata tertib siswa sedangkan yang 9 kelas masih belum ada LCD Proyektor, layar screen, dan AC, ada tambahan kipas angin. C.2. Ruang perpustakaan dan ruang baca : Luas Ruang Perpustakaan 220 m² Sarana ruang perpustakaan yang tersedia : 2 almari kayu, 3 almari buku, rak besi, 6 rak buku referensi, globe, 7 rak majalah, 16 kursi baca, 21 meja baca, almari kaca, 12 meja baca lesehan, 2 TV, DVD Player, papan pengumuman, 1 unit komputer petugas, 4 komputer untuk perpustakaan digital, kipas angin, tempat sampah kering dan basah, jam dinding, wastafel, kesed, sapu, sulak, meja tempat pengembalian buku, daftar buku kunjungan, buku peminjaman paket dan non paket, daftar inventaris ruangan, 10 lukisan, lambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden, program kerja, 2 kursi lobi, 19 kursi baca coklat, 9 poster pahlawan, 9 potong korden, 1 rak penitipan barang, 1 dispenser, gallon, wastafel, 2 almari stenlis. C.3. Ruang laboratorium Biologi : Ruang laboratorium biologi berfungsi sebagai tempat berlangsungnya kegiatan pembelajaran biologi secara praktek. Luas ruang biologi : 9 x 9 meter = 81 m²

Bukti Fisik Sekolah	Ringkasan Deskripsi Sekolah Berdasarkan Bukti
	C.19. Ruang UKS : Digunakan sebagai tempat penanganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Sarana yang tersedia : kasur spon, 12 spre, 2 tas obat lapangan, wastafel, Waskom cuci, 8 selimut, bidai. Ruang UKS dilengkapi dengan : Almari, almari obat, almari buku, almari pendek, alat-alat kesehatan, 8 dipan dan kasur spon, timbangan badan, alat tinggi badan, 4 tempat tidur, 3 tandu, 4 C.20. Ruang OSIS : Ruang organisasi kesiswaan digunakan sebagai tempat melakukan kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaan. Luas ruang OSIS : $8 \times 10 \text{ meter} = 80 \text{ m}^2$ Sarana yang tersedia : almari besar, almari data, meja kursi tamu, papan data, komputer, printer, etalase, jam dinding, dispenser, seperangkat alat kebersihan. C.21. Ruang Toilet : Sekolah memiliki 29 toilet lengkap untuk siswa dengan gayung dan tempat sampah, 8 urinoir, dalam kondisi terawat dengan baik dan bersih, 10 kran untuk keperluan wudhu siswa. C.22. Ruang cetak : Sarana yang ada : 2 mesin stensil, 4 almari kayu, 2 almari besi, almari pendek, meja kerja, 2 kursi kerja, meja komputer, 2 brankas, komputer, meja kecil, filing cabinet, meja besar, mesin riso, mesin ketik listrik, proyektor, jam dinding, rak buku induk, meja TV, kipas angin, kompresor. C.23. Tempat bermain/berolahraga : Lapangan tennis: Luas lapangan tennis : $30 \times 10 \text{ meter} = 300 \text{ m}^2$ Sarana yang ada ring, bola, pagar ram setinggi 4 meter keliling, ruang ganti pakaian, kamar mandi, gudang, wastafel, gawang besi, lantai rabat halus. Lapangan basket : Luas lapangan : $26 \times 14 \text{ meter} = 504 \text{ m}^2$ Sarana yang tersedia gawang, ring. Lapangan Volley : ada 2

Bukti Fisik Sekolah	Ringkasan Deskripsi Sekolah Berdasarkan Bukti
	Luas ruang TRRC : $5 \times 9 \text{ meter} = 45 \text{ m}^2$ Sarana yang tersedia : TV, LCD, Laptop, almari, 5 meja, 25 kursi, 2 sound system, jam dinding, layar LCD. C.32. Ruang Koperasi Siswa : Sarana yang ada : rak besi, 5 almari etalase, almari stenlis, almari gantung, 4 meja, 19 kursi lipat, kursi plastik, jam dinding, almari es, 2 kipas angin, kaca rias, mesin foto copy, dispenser, galon, TV, sepeda motor, pemotong kertas, wastafel. C.33. Ruang informasi dan Ruang piket Guru : Luas ruang : $3 \times 7 \text{ meter} = 21 \text{ m}^2$ Sarana yang ada : papan data, 2 almari data, kotak data, meja, 4 kursi, TV, ampliefier, lap top, DVD, mic, meja panjang, 2 kursi. C.34. Ruang Kharisma : Luas ruang : $3 \times 3 \text{ meter} = 9 \text{ m}^2$ Sarana yang ada almari pendek, 2 meja, meja komputer, papan pengumuman, komputer. C.35. Ruang lantai bawah laboratorium : Luas bangunan : 602 m^2 Sarana yang ada 2 almari piala, almari, TV, 4 pot bunga, jam dinding. C.36. Kantin bersama : Luas ruang : 216 m^2 C.37. Ruang OSIS : Ukuran ruang : $5 \times 8 = 40 \text{ m}^2$ Sarana : 2 almari kayu, kursi tamu, 4 papan data, 2 komputer, 2 printer, etalase, 2 skat, 8 kursi plastik coklat, papan tulis, kipas angin, 2 karpet hijau, 2 tikar, kompor gas/tabung, dispenser, lambang garuda, gambar presiden, gambar wakil presiden, 9 korden, 3 meja, bendera. Terdiri 4 kantin dengan luas yang luasnya masing-masing 6 m^2 Dilengkapi dengan 4 toilet. C.38. Gudang Olahraga :

Bukti Fisik Sekolah	Ringkasan Deskripsi Sekolah Berdasarkan Bukti
	Luas $3 \times 2 \text{ m} = 6 \text{ m}^2$ Sarana : almari, box besi, meja, kursi. C.39. Gazebo : Luas ukuran $15 \times 8 \text{ m} = 120 \text{ m}^2$ C.40. Tempat parkir siswa : Luas ukuran $40 \times 20 \text{ m} = 800 \text{ m}^2$ in door dan yang 400 m^2 out door. C.41. Tempat Pakir guru dan tata usaha : Luas ukuran $4 \times 12 \text{ meter} = 48 \text{ m}^2$ in door. C.42. Parkir mobil : Luas ukuran : $10 \times 20 \text{ meter} = 200 \text{ m}^2$ in door. C.43. Pos penjagaan 2 : Luas ukuran $2,5 \times 2,5 \text{ meter} = 6,25 \text{ meter}^2$ (pintu depan) Luas ukuran $3,60 \times 2,25 \text{ meter} = 8,1 \text{ meter}^2$ (pintu belakang) Sarana : meja dan kursi. C.44. Rumah dinas Kepala Sekolah Luas ukuran $15 \times 6 \text{ meter} = 90 \text{ m}^2$ C.45. Rumah penjaga malam : Luas ukuran : $6 \times 8 \text{ meter} = 48 \text{ m}^2$ C.46. Ruang OCL : Luas ukuran $23 \times 25 \text{ meter} = 575 \text{ m}^2$. 1.1.2.Sekolah mematuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam kelompok belajar Jumlah rombongan belajar 329 Kelas X, 11 rombel Kelas XI, 9 rombel Kelas XII, 9 rombel • Sekolah mematuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran. Sekolah kami berusaha memuaskan dan memaksimalkan siswa dapat kompetensi berbahasa asing dengan mendatangkan sumber belajar langsung yaitu native speaker yang kami datangkan dari Jerman dan Ceko yang telah mendampingi siswa kelas X dan XI khususnya dan kelas XII pada umumnya. Alat peraga pada umumnya tidak ditaruh di dalam kelas namun masing –

Bukti Fisik Sekolah	Ringkasan Deskripsi Sekolah Berdasarkan Bukti
	masing bapak ibu guru membawa atau menyiapkan sendiri ketika masuk kelas sedangkan media pembelajarantelah lengkap di masing-masing kelas dengan LCD, dan layar lengkap. Perpustakaan Buku perpustakaan sebagai alat dan sekaligus sumber belajar yang sangat membantu atau menunjang jalannya pembelajaran telah memenuhi standar yang ditetapkan sebab memiliki buku pegangan guru 42 buah, buku referensi 30 buah, buku penunjang $\pm$ 1400 buah,beberapa makalah, majalah, tabloid, dan karya tulis lain.Bahkan sebagai ajang menulis dan kreatifitas siswa telah menerbitkan tabloid Kharisma untuk kalangan intern, tabloid ini juga sebagai alat sekaligus sumber belajar bagi siswa. Multi Media Multimedia sebagai sumber belajar tidak kalah pentingnya dari perpustakaan. Sekolah menyediakan 31 perangkat komputer lengkap dengan akses internet sehingga dapat membantu memaksimalkan sumber belajar, Sekolah juga membuatkan sekitar 75 titik stop kontak di setiap tiang atau teras kelas sehingga memudahkan siswa untuk mencari sumber belajar yang diinginkan. Laboratorium Bahasa Laboratorium bahasa sebagai alat dan media sekaligus sumber belajar telah di desain sebagai laboratoium bahasa digital, isinya terdapat satu alat belajar satu master pembelajaran. Laboratorium Kimia Laboratorium kimia sebagai sumber belajar sekaligus media telah sesuai dengan standar yang ditetapkan serta mempunyai sepe rangkat alat pembelajaran lengkap (data terlampir) Laboratorium Fisika Laboratorium fisika sebagai sumber belajar sekaligus media telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mempunyai seperangkat alat pembelajaran praktek lengkap (data terlampir)

Bukti Fisik Sekolah	Ringkasan Deskripsi Sekolah Berdasarkan Bukti
	• Laboratorium Biologi Laboratorium biologi sebagai sumber belajar sekaligus media telah sesuai dengan standar yang ditetapkan dan mempunyai seperangkat alat pembelajaran praktek lengkap (data terlampir) • Tempat Bermain atau Olahraga Alat penunjang olahraga, dua set peralatan senam, bola volly 10 buah, bola basket 10 buah, cakram 20 buah, lembing 30 buah, bola sepak 8 buah, net volley 2 buah, bola cakraw 10 buah, • Musholah Terdapat alat berupa pembelajaran dan sarana sholat, dan Al Qur'an serta sumber belajar berupa beberapa koleksi buku keagamaan • Koperasi Siswa Koperasi selain sebagai sarana memenuhi konsumsi ringan bagi siswa sekaligus sebagai sumber belajar sebab di sini siswa mendapatkan ilmu interperenier dan belajar berhemat yaitu dengan kegiatan menabung sakaligus sebagai pembelajaran mata pelajaran ekonomi. • UKS UKS sebagai sumber belajar bagi siswa dan menjadi ajang pelatihan memberikan pertolongan pertama bagi sesama teman sekaligus tersedia alat kesehatan berupa seperangkat obat P3K dan 3 buah tandu, satu timbangan besar dan alat pengukur tinggi, satu set alat pencuci tangan, 8 selimut, 12 spre, 1 tensimeter, 1 test gula darah, kolesterol, dan asam urat. Ruang BP/BK BP/BK sebagai sumber belajar dan diruang BP anak bisa mendapatkan informasi tentang pembelajaran sekaligus rencana prospek kedepan, alat yang ada beberapa brosur tentang pembelajaran dan informasi Perguruan Tinggi • Galeri Seni (musik, tari dan mulok) Galeri ini berfungsi sebagai sumber belajar yang mengoleksi banyak hasil karya siswa sehingga diharapkan juga menjadi sumber inspirasi bagi siswa lain, alat yang ada yaitu : seperangkat kosmetik, seperangkat pakaian tari dan seperangkat alat membatik . Karya seni (

1. Hari Jumat jam 10.15 – 13.15, kegiatan ibadah bagi p
beragama Islam mengikuti Sholat Jumat berjamaah,
Kristen, Katolik, dan Hindu mengikuti kegiatan
sesuai agama masing-masing di sekolah, sedangkan
karena jumlah pemeluknya sangat sedikit pembinaan
ke Guru Agama masing-masing.
2. Hari Sabtu jam 08.30 – 13.15, kelas X, XI, dan
pelatihan Bahasa Inggris guna meningkatkan kompete
dalam berbahasa Inggris

1. Hari Jumat jam 10.15 – 13.15, kegiatan ibadah bagi p
beragama Islam mengikuti Sholat Jumat berjamaah,
Kristen, Katolik, dan Hindu mengikuti kegiatan
sesuai agama masing-masing di sekolah, sedangkan
karena jumlah pemeluknya sangat sedikit pembinaan
ke Guru Agama masing-masing.
2. Hari Sabtu jam 08.30 – 13.15, kelas X, XI, dan
pelatihan Bahasa Inggris guna meningkatkan kompete
dalam berbahasa Inggris

1. Hari Jumat jam 10.15 – 13.15, kegiatan ibadah bagi p
beragama Islam mengikuti Sholat Jumat berjamaah,
Kristen, Katolik, dan Hindu mengikuti kegiatan
sesuai agama masing-masing di sekolah, sedangkan
karena jumlah pemeluknya sangat sedikit pembinaan
ke Guru Agama masing-masing.
2. Hari Sabtu jam 08.30 – 13.15, kelas X, XI, dan
pelatihan Bahasa Inggris guna meningkatkan kompete
dalam berbahasa Inggris

1. Hari Jumat jam 10.15 – 13.15, kegiatan ibadah bagi p
beragama Islam mengikuti Sholat Jumat berjamaah,
Kristen, Katolik, dan Hindu mengikuti kegiatan
sesuai agama masing-masing di sekolah, sedangkan
karena jumlah pemeluknya sangat sedikit pembinaan
ke Guru Agama masing-masing.
2. Hari Sabtu jam 08.30 – 13.15, kelas X, XI, dan
pelatihan Bahasa Inggris guna meningkatkan kompete
dalam berbahasa Inggris

1. Hari Jumat jam 10.15 – 13.15, kegiatan ibadah bagi p
beragama Islam mengikuti Sholat Jumat berjamaah,
Kristen, Katolik, dan Hindu mengikuti kegiatan
sesuai agama masing-masing di sekolah, sedangkan
karena jumlah pemeluknya sangat sedikit pembinaan
ke Guru Agama masing-masing.
2. Hari Sabtu jam 08.30 – 13.15, kelas X, XI, dan
pelatihan Bahasa Inggris guna meningkatkan kompete
dalam berbahasa Inggris

1. Hari Jumat jam 10.15 – 13.15, kegiatan ibadah bagi p
beragama Islam mengikuti Sholat Jumat berjamaah,
Kristen, Katolik, dan Hindu mengikuti kegiatan
sesuai agama masing-masing di sekolah, sedangkan
karena jumlah pemeluknya sangat sedikit pembinaan
ke Guru Agama masing-masing.
2. Hari Sabtu jam 08.30 – 13.15, kelas X, XI, dan
pelatihan Bahasa Inggris guna meningkatkan kompete
dalam berbahasa Inggris

Ust Munif selaku guru agama Islam sekaligus pembina rohis di SMAN 1 Giri Banyuwangi menjelaskan bahwa Pembiasaan Membaca Al-Qur'an ini terbilang cukup efektif untuk penumbuhan budi pekerti siswa. Mengingat para orangtua siswa-siswi di SMAN 1 Giri Banyuwangi bisa dibilang orang cukup berdiut dengan adanya pembiasaan ini mereka senang dan mereka sadar bahwa membaca AL-Qur'an harus menjadi rutinan siswa. Jadwal yang begitu padat ekstra pengembangan diri yang mengikat membuat para siswa tidak sempat membaca Al-Qur'an di rumah. Dengan adanya pembiasaan ini minimal setiap hari para siswa membaca Al-Qur'an walaupun sedikit tapi kalau setiap hari 1 tahun bisa khatam. Alhamdulillah seluruh siswa SMAN 1 Giri bisa khatam Al-Qur'an bersama-sama.³

³ Ust. Ahmad Munif, Wawancara, Pembina Rohis, 10 Maret 2017.

Beliau lah yang mengelolah kegiatan rutinan ini agar terus berjalan dan mencapai tujuan.

Dalam hal membina kegiatan ini Bu.Nanik Iskanti dan Ust.Munif juga di banyak dibantu oleh murid-murid Rohis. Contohnya setiap pulang sekolah selalu di sempatkan waktu untuk berkumpul dengan anak-anal rohis untuk belajar cara membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajuid dan makharijul huruf yang benar.

Setiap pagi , siswa diwajibkan sudah berwudhu dari rumah dan membaca Al-Qur'an. Seiring berkembangnya program pembiasaan membaca Al-Qur'an ini setiap kelas diwajibkan mempunyai 1 rak untuk Al-Qur'an. Jadi dengan cara seperti itu sudah tidak ada alasan lagi untuk siswa tidak ikut dalam program kegiatan membaca Al-Qur'an dengan alasan tidak membaca atau lupa membaca Al-Qur'an karena Al-Qur'an setiap siwa sudah di taruh di rak kelas masing-masing.

Siswa melaksanakan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an selama setengah jam (30 menit) menit sebelum pembelajaran di mulai. Pembiasaa Membaca Al-Qur'an sudah dimasukkan dalam jadwal pelajaran, sehingga dalam pelaksanaan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an antar kelas di pandu dari speaker kelas dari ruang OCT SMAN 1 Giri Banyuwangi memiliki jadwalnya masing-masing.

Adapun jadwal pemimpin membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Giri Banyuwangi yakni:⁴

Kegiatan yang dilakukan dalam Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Giri Banyuwangi yakni diawali dengan membaca Ta'awudz yang dipimpin oleh anggota Rohis, Terkadang Kepala Sekolahnya sendiri kadang-kadang peminanya sendiri.⁵ Setelah itu dilanjut baca Al-Fatihah setelah itu baru membaca lanjutan tadarus Qur'an setiap hari diusahakan satu rukuk tetapi jika ayat yang di baca panjang-panjang maka 5 ayat atau 7 ayat disudahkan mengingat waktu yang begitu pendek. Setelah itu baru penjelasan kandungan ayat yang dibaca. Menurut Ust.Munif selaku pembina setelah membaca Al-Qur'an anak-anak qalbu nya juga harus dimengertikan kandungan ayat yang telah dibaca disini bukan menggunakan Al-Qur'an terjemah tetapi Tafsir. Karena jika menggunakan terjemah biasanya di artikan secara konstektual dhohirnya jadi dinilai kurang efektif untuk mengisi qalbu anak-anak seusia anak SMA. Untuk tafsirnya menggunakan tafsir Annasafi'.⁶

Mengingat latar belakang Ust Munif yang belajar memperdalam ilmu Agama di luar negeri teaptnya di Negara Libanon belaiu Alhamdulillah sudah mengkaji hngga katam tafsir Annasafi' dan tanggung belaiu menyampaikan ilmu yang telah

⁴ Observasi Kegiatan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an 03 Januari 2017

⁵H.Mujid, Wawancara Kepala Sekolah SMAN 1 Giri Banyuwangi, 13 Maret 2017.

⁶ Ust Ahmad Munif, Wawancara Pembina Rohis SMAN 1 Giri Banyuwangi, 10 Maret

- 1) .Setiap awal sebelum pembelajaran siswa wajib mengikuti pembiasaan membaca Al-Qur'an dan Asmaul Husna.
- 2) Membiasakan diri untuk beribadah sholat fardlu secara berjama'ah, juga membiasakan sholat dhuha dan juga sholat sunnah lainnya (rawatib) Membiasakan diri untuk mengaji setiap hari
- 3) Setiap hari siswa diberi kaleng infaq.
- 4) Setiap hari malam jumat diadakan pembacaan surat yasin dan Istiqhosah di Aula SMAN 1 Giri Banyuwangi.
- 5) Setiap Jum'at seluruh siswa wajib mengikuti shoalt jum'at bersama (untuk laki-laki) dan untuk perempuan berkumpul di Aula untuk mendengarkan tausiyah atau kultum agama yang dibina langsung dari orang DEPAG Banyuwangi dan dilanjut sholat dhuhur berjama'ah.
- 6) Pengajian kitab kuning seperti fiqih untuk menambah pengetahuan siswa seputar ilmu Agama yang dilaksanakan Jumat Sore di rumah Ust.Munif. tetapi kegiatan ini masih baru jadi yang mengikuti kegiatan ini masih lingkup anak rohis SMAN 1 Giri Banyuwangi.
- 7) Setiap pelajaran Prakarya dan Lingkungan Hidup siswa diajak untuk berkebun/ memanfaatkan lahan yang ada di sekolah (Green House).

5	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	3	4	2	2	35
6	4	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	42
7	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	4	4	49
8	3	3	2	2	2	2	2	3	1	3	2	4	4	2	2	37
9	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	35
10	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	51
11	2	3	4	2	2	2	2	3	2	3	2	3	1	4	4	39
12	4	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	42
13	4	4	3	2	2	2	2	3	1	2	2	3	4	3	4	41
14	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	3	46
15	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	37
16	2	2	3	2	4	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	40
17	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	44
18	4	4	3	2	2	1	2	4	3	3	3	2	2	2	1	38
19	4	4	3	2	4	3	2	3	1	2	1	2	3	3	4	41
20	4	4	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	44
21	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	58
22	3	3	4	3	2	4	3	3	2	4	4	4	3	3	3	48
23	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	54
24	2	3	3	1	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	4	36
25	3	4	3	2	2	2	2	3	1	4	1	4	1	2	2	36
26	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	36
27	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	48
28	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	4	44
29	4	4	3	4	4	3	2	4	2	3	3	4	2	3	4	49
30	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	54
31	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	56
32	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	4	47
33	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	3	4	4	3	4	47
34	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	4	53
35	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	50
36	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	4	46
37	4	4	4	2	3	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	48
38	3	4	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	39
39	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	42
40	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	4	41
41	4	3	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	4	47
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	45
43	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	4	49
44	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	4	3	3	3	4	45
45	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	40
46	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	43

1) Uji Validitas Instrumen

[illegible]

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.811	.815	15

Dari tabel diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* lebih besar daripada koefisien reliabilitas ($0,818 > 0,7$) dengan demikian data diatas dapat di pakai untuk mendapat data tentang pembiasaan membaca Al Qur'an

- 3) Hasil Presentase Tentang Pembiasaan Membaca Al-Qur'an
- Setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen, maka untuk memperoleh hasil angket diatas, maka peneliti akan membuat tabel deskripsi untuk mengetahui Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Giri Banyuwangi.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
1	Selalu	60	33	55
	Sering		22	37
	Jarang		5	8,333333

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	Selalu	60	0	0
	Sering		2	3,3
	Jarang		30	50
	Tidak Pernah		28	46
	Jumlah	60	60	100

[illegible]

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	Selalu	60	8	13,3333
	Sering	60	21	35
	Jarang	60	30	50
	Tidak Pernah	60	1	1,66667
	Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 8 siswa (13,3%) menyatakan siswa selalu melaksanakan membaca (tadarus) al qur'an di sekolah dari awal hingga akhir. 21 siswa (35%) menyatakan sering, 30 siswa (50%) menyatakan jarang dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa SMAN 1 Giri

. Tabel 4.12

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	Selalu	60	8	13,3333
	Sering	60	21	35
	Jarang	60	30	50
	Tidak Pernah	60	1	1,66667
	Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 8 siswa (13,3%) menyatakan siswa selalu melaksanakan membaca (tadarus) al qur'an di sekolah dari awal hingga akhir. 21 siswa (35%) menyatakan sering, 30 siswa (50%) menyatakan jarang dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa SMAN 1 Giri

Persentase siswa diluar siswa juga selalu membiasakan membaca Al-Qur'an

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7	Selalu	60	12	20
	Sering	60	13	21,6667
	Jarang	60	34	56,6667
	Tidak Pernah	60	1	1,66667
	Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 12 siswa (20%) menyatakan siswa diluar siswa juga selalu membiasakan membaca Al-Qur'an. 13 siswa (21,67%) menyatakan sering, 34 siswa (56,67%) menyatakan jarang dan 1 siswa (1,6%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa SMAN 1 Giri Banyuwangi siswa siswa diluar siswa juga selalu membiasakan membaca Al-Qur'an tergolong baik karena berada dalam kategori 50%-74%.

Persentase siswa tetap membaca Al-Qur'an meskipun tidak ada guru penjaga di kelas

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
8	Selalu	60	24	40
	Sering	60	32	53,3
	Jarang	60	4	6.75
	Tidak Pernah	60	0	0
	Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 12 siswa (20%) menyatakan bahwa siswa selalu menggantinya di waktu yang lain ketika anda tidak masuk sekolah atau berhalangan membaca Al-Qur'an, 27 siswa (45%) menyatakan sering, 19 siswa (31,7%) menyatakan jarang dan 2 siswa (3,3%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa SMAN 1 Giri Banyuwangi siswa hanya membiasakan membaca Al-Qur'an pada waktu tertentu tergolong cukup baik karena berada dalam kategori 25% - 49%.

Tabel 4.18
Persentase siswa membaca Al-Qur'an dengan tajwid

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11	Selalu	60	10	16,6667
	Sering	60	22	36,6667
	Jarang	60	24	40

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	Selalu	60	43	71,6667
	Sering	60	10	16,6667
	Jarang	60	6	10
	Tidak Pernah	60	1	1,66667
	Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 43 siswa (71,667%) menyatakan siswa selalu ketika membaca Al-Qur'an dalam keadaan wudlu. 10 siswa (16,667%) menyatakan sering, 6 siswa (10%) menyatakan jarang dan 1 siswa (1,667%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan,

Persentase siswa ketika membaca Al-Qur'an dalam keadaan wudlu

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
15	Selalu	60	43	71,6667
	Sering	60	10	16,6667
	Jarang	60	6	10
	Tidak Pernah	60	1	1,66667
	Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 43 siswa (71,667%) menyatakan siswa selalu ketika membaca Al-Qur'an dalam keadaan wudlu. 10 siswa (16,667%) menyatakan sering, 6 siswa (10%) menyatakan jarang dan 1 siswa (1,667%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan,

Untuk mengetahui hasil tentang pembiasaan membaca Al-Qur'an terhadap kecerdasan spiritual siswa, maka penulis akan menganalisis data dari hasil angket di atas. Penulis akan mengambil nilai dari jawaban skor tertinggi, karena jawaban alternatif nilai tertinggi di nilai paling mendukung dalam penelitian ini. Dan berikut penulis merekap hasil angket pembiasaan membaca Al-Qur'an

Tabel 4.23
Data rekapitulasi prosentase hasil angket pembiasaan
membaca Al-Our'an

No	Pertanyaan	Prosentase
1	Apakah anda rajin mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an di sekolah ?	55%
2	Apakah anda melaksanakan membaca al qur'an dengan kesadaran anda sendiri ?	63%
3	Apakah anda merasa terbebani dengan adanya kegiatan membaca Al-Qur'an ?	50%
4.	Apakah anda melaksanakan membaca (tadarus) al qur'an di sekolah dari awal hingga akhir??	51%
5.	Selain disekolah apakah anda di rumah juga membiasakan membaca Al-Qur'an?	56%
6.	Apakah anda membaca Al-Quran setiap hari satu rukuk ?	51%
7	Apakah setiap membca al-Qur'an ada suatu hal yang anda ingat baik itu sekedar urutan surat, kalimat yang sulit dibaca, ataupun kandungannya ?	53%

Dengan mengetahui standar diatas, maka dapat dikategorikan bahwa nilai 52,47% tergolong baik, karena masuk pada kategori 50%-74% dengan demikian Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an di SMAN 1 Giri Banyuwangi tergolong baik.

b. Analisis Data Tentang Kecerdasan Spiritual Siswa SMAN 1 Giri Banyuwangi

Tabel 4.24.
Variabel X
(Rekapitulasi Angka Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1
Giri Banyuwangi)

No	Jumlah Soal															Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	43
2	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	43
3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	45
4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	48



Setelah mengetahui hasil dari angket diatas, selanjutnya angket akan diuji validitas dan realibitas dari tiap-tiap pernyataan. Lebih jelasnya dapat dilihat hasil perhitungan validitas dan realibitas menggunakan perhitungan kasar dan SPSS sebagai berikut.

1) Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas angket, diketahui bahwa Df

Setelah mengetahui hasil dari angket diatas, selanjutnya angket akan diuji validitas dan realibitas dari tiap-tiap pernyataan. Lebih jelasnya dapat dilihat hasil perhitungan validitas dan realibitas menggunakan perhitungan kasar dan SPSS sebagai berikut.

1) Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas angket, diketahui bahwa Df

1) Uji Validitas Instrumen

1) Uji Validitas Instrumen

Dalam uji validitas angket, diketahui bahwa $Df = n - 2$ (derajat kebebasan = jumlah sampel - 2), yang menjadi responden adalah 60 siswa, sehingga $n = 60$ responden. sehingga $Df = 58$ dengan taraf signifikansi (α) = 5% diperoleh $r_{tabel} = 0,254$. Selanjutnya peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 16 dalam perhitungannya (data hasil perhitungan terlampir). Dari hasil perhitungan uji instrumen pada lampiran, diperoleh validitas kecerdasan spiritual siswa sebagai berikut :

No	Alternatif Jawaba n	N	F	%
1.	Selalu	60	27	45
	Sering	60	17	28,3333
	Jarang	60	16	26,6667
	Tidak Pernah	60	0	0
	Jumlah		60	100

Tabel 4.28
Persentase siswa mudah menerima pemikiran/ide
manapun tanpa memandang status orang yang berbicara

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
2	Selalu	60	15	25
	Sering	60	32	53,3333
	Jarang	60	12	20

	Tidak Pernah	60	1	1,66667
	Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 15 siswa (25%) menyatakan bahwa siswa selalu mudah menerima pemikiran/ide manapun tanpa memandang status orang yang berbicara. 32 siswa (53,33%) menyatakan sering, 12 siswa (20%) menyatakan jarang dan 1 siswa (0%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa selalu mudah menerima pemikiran/ide manapun tanpa memandang status orang yang berbicara tergolong baik, karena terdapat diantara 50%- 74%.

Tabel 4.29
Persentase siswa dalam menyelesaikan masalah, siswa
bergantung pada oranglain

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
3	Selalu	60	0	0
	Sering	60	11	18,33
	Jarang	60	44	73,333
	Tidak Pernah	60	5	8,333
	Jumlah		60	100

Persentase siswa merasa bahagia melayani/membantu orang lain terutama mereka yang menemukan kesulitan hidup

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
5	Selalu	60	30	50
	Sering	60	27	45
	Jarang	60	3	5
	Tidak Pernah	60	0	0
	Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 30 siswa (50%) menyatakan bahwa siswa selalu merasa bahagia melayani/membantu orang lain terutama mereka yang menemukan kesulitan hidup. 27 siswa (45%) menyatakan sering, 3 siswa (5%) menyatakan jarang dan 0 siswa (0%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa bertanggung jawab atas segala perintah dan larangan yang diberikan oleh Allah tergolong baik, karena terdapat diantara 50%-74%.

Persentase siswa meluangkan waktu setiap harinya untuk mengevaluasi diri mulai dari bangun tidur sampai tidur

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
----	-----------------------	---	---	---

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 4 siswa (6,66%) menyatakan bahwa siswa selalu meluangkan waktu setiap harinya untuk mengevaluasi diri muali dari bangun tidur sampai tidur kembali. 19 siswa (31,667%) menyatakan sering, 34 siswa (56,67%) menyatakan jarang dan 3 siswa (5%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa meluangkan waktu setiap harinya untuk mengevaluasi diri muali dari bangun tidur sampai tidur kembali. tergolong baik, karena terdapat diantara 50%-74%.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
7.	Selalu	60	10	16,6667
	Sering	60	34	56,6667
	Jarang	60	16	26,6667
	Tidak Pernah	60	0	0
	Jumlah		60	100

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
10.	Selalu	60	15	25
	Sering	60	29	48,3333
	Jarang	60	15	25
	Tidak Pernah	60	1	1,66667
	Jumlah		60	100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 15 siswa (25%) menyatakan bahwa siswa selalu jika mendapatkan suatu amanah tugas dapat dipercaya. 29 siswa (48,33%) menyatakan sering, 15 siswa (25%) menyatakan jarang dan 1 siswa (1,67%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa mendapatkan suatu amanah tugas dapat dipercaya. tergolong cukup baik, karena terdapat diantara 25%-49%.

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
11.	Selalu	60	26	43,3333
	Sering	60	24	40
	Jarang	60	9	15
	Tidak Pernah	60	1	1,66667

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 20 siswa (33,33%) menyatakan bahwa siswa selalu memanfaatkan semua kegiatan yang anda lakukan untuk beribadah kepada Allah. 30 siswa (50%) menyatakan sering, 10 siswa (16,67%) menyatakan jarang dan 0 siswa (0%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa memanfaatkan semua kegiatan yang anda lakukan untuk beribadah kepada Allah tergolong kurang baik, karena terdapat diantara $<24\%$.

Persentase siswa memanfaatkan semua kegiatan yang anda lakukan untuk beribadah kepada Allah

No	Alternatif Jawaban	N	F	%
13.	Selalu	60	20	33,3333
	Sering	60	30	50
	Jarang	60	10	16,6667
	Tidak Pernah	60	0	0
	Jumlah			100

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa 20 siswa (33,33%) menyatakan bahwa siswa selalu memanfaatkan semua kegiatan yang anda lakukan untuk beribadah kepada Allah. 30 siswa (50%) menyatakan sering, 10 siswa (16,67%) menyatakan jarang dan 0 siswa (0%) menyatakan tidak pernah. Dengan demikian dapat disimpulkan, bahwa siswa memanfaatkan semua kegiatan yang anda lakukan untuk beribadah kepada Allah tergolong kurang baik, karena terdapat diantara $<24\%$.

50% - 74% adalah kriteria baik

25% - 49% adalah kriteria cukup baik

$\leq 24\%$ adalah kriteria kurang baik

Dengan mengetahui standar diatas, maka dapat dikategorikan bahwa nilai 50,66% tergolong baik, karena masuk pada kategori 50%-74% dengan demikian Kecerdasan Siswa di SMAN 1 Giri Banyuwangi tergolong baik.

c. Analisis Data Tentang Program Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Giri Banyuwangi

Dalam menjawab rumusan masalah yang ketiga, berkaitan dengan Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Giri Banyuwangi, maka penulis menguji menggunakan pendekatan statistik dengan teknis analisa *Regresi Linier Sederhana* menggunakan perhitungan manual dan SPSS.

Dengan rumus:

,

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel predictor

b = koefisien predictor

Niai a maupun b bisa dihitung melalui rumus yang sederhana. Dan untuk memperoleh nilai a dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

Sedangkan nilai b dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Tabel 4.41
Skor Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan Kecerdasan
Spiritual Siswa

No.Res	Pembiasaan Membaca Al-Qur'an (X)	Kecerdasan Spiritual Siswa (Y)
1	45	38
2	42	37
3	40	39
4	48	43
5	35	36
6	42	43
7	49	46
8	37	41
9	35	32
10	51	42
11	39	33
12	42	40
13	41	41
14	46	38
15	37	30
16	40	35
17	44	39
18	38	37
19	41	39
20	44	32

21	58	48
22	48	43
23	54	42
24	36	30
25	36	35
26	36	34
27	48	42
28	44	34
29	49	44
30	54	49
31	56	45
32	47	44
33	47	41
34	53	45
35	50	40
36	46	35
37	48	43
38	39	33
39	42	41
40	41	44
41	47	43
42	45	38
43	49	41
44	45	41
45	40	37
46	43	39
47	36	36
48	48	41
49	44	39
50	41	37
51	49	44
52	48	44
53	47	36
54	49	33
55	49	44
56	51	42
57	41	41
58	48	45
59	50	48

60	52	43
----	----	----

Tabel 4.42
Tabel persiapan untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana

No	Var x	Var y	X ²	Y ²	X.Y
1	45	38	2025	1444	1710
2	42	37	1764	1369	1554
3	40	39	1600	1521	1560
4	48	43	2304	1849	2064
5	35	36	1225	1296	1260
6	42	43	1764	1849	1806
7	49	46	2401	2116	2254
8	37	41	1369	1681	1517
9	35	32	1225	1024	1120
10	51	42	2601	1764	2142
11	39	33	1521	1089	1287
12	42	40	1764	1600	1680
13	41	41	1681	1681	1681
14	46	38	2116	1444	1748
15	37	30	1369	900	1110
16	40	35	1600	1225	1400
17	44	39	1936	1521	1716
18	38	37	1444	1369	1406
19	41	39	1681	1521	1599
20	44	32	1936	1024	1408
21	58	48	3364	2304	2784
22	48	43	2304	1849	2064
23	54	42	2916	1764	2268
24	36	30	1296	900	1080
25	36	35	1296	1225	1260
26	36	34	1296	1156	1224
27	48	42	2304	1764	2016
28	44	34	1936	1156	1496
29	49	44	2401	1936	2156
30	54	49	2916	2401	2646
31	56	45	3136	2025	2520
32	47	44	2209	1936	2068

44	45	41	2025	1681	
45	40	37	1600	1369	
46	43	39	1849	1521	
47	36	36	1296	1296	
48	48	41	2304	1681	
49	44	39	1936	1521	
50	41	37	1681	1369	
51	49	44	2401	1936	
52	48	44	2304	1936	

Dengan demikian nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana. Untuk mengetahui nilai a maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\Sigma y)(\Sigma x^2) - (\Sigma x)(\Sigma xy)}{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{(2385)(122436) - (2690)(107994)}{60(122436) - (2690)^2} \\ &= \frac{292009860 - 290503860}{7346160 - 7236100} \\ &= \frac{1506000}{110060} \\ &= \mathbf{13,683} \approx \mathbf{13,683} \end{aligned}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned} b &= \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2} \\ &= \frac{60(107994) - (2690)(2385)}{50(144006) - (2680)^2} \\ &= \frac{6479640 - 6415650}{7346160 - 7236100} \\ &= \frac{63990}{110060} \\ &= \mathbf{0,581410 \approx 0,581} \end{aligned}$$

Setelah nilai a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linear sederhana dapat ditemukan. Persamaan regresi antara Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Giri Banyuwangi adalah $Y = 13,683 + 0,581 X$.

Dari persamaan regresi tersebut dapat digunakan untuk melakukan prediksi tentang bagaimana individu dalam variabel dependen akan terjadi bila variabel independen ditetapkan. Misalnya apabila Pembiasaan Membaca Al-Qur'an ditetapkan selama 4

$$\begin{aligned} Y &= 13,683 + 0,581 (4) \\ &= 13,683 + 2,324 \\ &= 16,007 \end{aligned}$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diartikan bahwa Pembiasaan Membaca AL-Qur'an jika ditambah lagi (sering melakukan Pembiasaan membaca Al-Qur'an), maka hasil Kecerdasan Spiritual siswa akan bertambah.

1) Menghitung jumlah kuadrat total

2) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{\text{reg(a)}}$]

[illegible]

$$= \frac{5688225}{60}$$

$$= 94803,75$$

3) Menghitung jumlah kuadrat regresi [$JK_{\text{reg(b/a)}}$]

$$J_k(b/a) = b \left[\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \right]$$

$$= 0,581410 \left[107994 - \frac{(2690)(2385)}{60} \right]$$

$$= 0,581410[107994 - \frac{(6415650)}{60}]$$

$$= 0,581410 [107994 - 106927,5]$$

$$= 0,581410 [1066,6]$$

$$= 620,0737 = 620,074$$

4) Menghitung jumlah kuadrat residu [JK_{res}]

$$J_k(s) = \sum Y^2 - \{J_k(a) + J_k(b/a)\}$$

$$= 96017 - \{94803,75 + 620,0737\}$$

$$= 96017 - \{95423, 8237\}$$

$$= 593,1763 = 593,176$$

5) Menghitung jumlah kuadrat galat

$$J_k(b/a) = \sum (\sum Y^2 - \frac{(\sum XY)^2}{N})$$

$$= \sum (96017 - \frac{(107994)^2}{60})$$

$$= (96017 - \frac{11662704036}{60})$$

$$= 96017 - 194378400,6$$

$$= -194282383,6$$

- 6) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi [$RJK_{\text{reg(a)}}$]

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } [\text{RJK}_{\text{reg(a)}}] &= \text{JK}_{\text{reg(a)}} \\ &= 94803,75 \end{aligned}$$

- 7) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi $[RJK_{\text{reg(a/b)}}]$

Rumus : $[RJK_{\text{reg(a/b)}}] = JK_{\text{reg(b/a)}}$
 $= 620,0737$

- 8) Menghitung rata-rata jumlah kuadrat residu [RJK_{res}]

$$\begin{aligned}\text{Rumus: } RJK_{\text{res}} &= \frac{JK_{\text{res}}}{N-2} \\ &= \frac{593,1763}{60-2} \\ &= \frac{593,1763}{58} \\ &= 10,227177 = 10,227\end{aligned}$$

- 9) Menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = \frac{RJ_{Kreg}(b/a)}{RJ_{Kres}}$$
$$= \frac{620,0737}{10,227177}$$
$$= 60,6299959 = 60,630$$

- 10) Menghitung nilai F_{tabel}

$$\begin{aligned} \text{Rumus} &: F_{\text{tabel}} = F(\alpha) (1, n-2) \\ &= (0,05) (1, 60-2) \\ &= 4,00 \end{aligned}$$

tersebut menghasilkan 0,715 yang terdapat diantara 0,70-0,90.

Untuk mengetahui besar prosentase pengaruh Pembiasan Membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMAN 1 Giri Banyuwangi, maka hasil *r product moment* dikuadratkan dan dikali 100 %. $Rsquare = r^2 \times 100 \%$

$$\begin{aligned} r \text{ square} &= r^2 \times 100\% \\ &= (0,715)^2 \times 100\% \\ &= 0,511225 \times 100\% = \mathbf{51,1225\%} \end{aligned}$$

Untuk menguji koefisien korelasi maka perlu diketahui t-hitung yang akan dibandingkan dengan t-tabel. Dengan kriteria

Menentukan nilai t-tabel sebagai berikut:

$$= \text{tinv}(\alpha, \text{df})$$
 $\alpha = \text{Signifikansi}$ [illegible]

Ha: Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa di SMAN 1 Giri Banyuwangi.

(1) Dengan cara membandingkan nilai F-hitung dengan

Jika : $F\text{-hitung} \leq F\text{-tabel}$ maka H_0 diterima.

Dimana :

(2) Dengan membandingkan nilai probabilitas: Jika probabilitas (sig) $> \alpha$ maka H_0 diterima. Jika probabilitas (sig) $< \alpha$ maka H_0 ditolak.

Dari tabel Anova dapat diketahui tingkat signifikansi/ probabilitas (sig) = $0,000 < 0,05$

[illegible]

H0 ditolak. Ternyata : $0,000 < 0,05$ maka H0 ditolak

Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi Pembiasaan Membaca Al-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa SMAN 1 Giri Banyuwangi.

$$Y = 13,683 + 0,581 X$$

X = Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

Kecerdasan Spiritual Siswa = 13,683 + 0,581 Pembiasaan Membaca Al-Qur'an

b) Koefisien regresi sebesar 0,581 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena terdapat tanda (+)) 1 skor Program Wajib Baca akan meningkatkan hasil belajar PAI dan Budi Pekerti peserta didik sebesar 0,581

7) Uji-t digunakan untu menguji kesignifikanan koefisien regresi.

d. Analisis Lanjutan

Adapun hipotesis nya adalah:

Ha : Koefisien regresi signifikan

1) Dengan cara membandingkan t hitung dengan t tabel Pengujian :

- Untuk melihat harga t tabel, maka didasarkan pada derajat kebebasan (dk) atau degree of freedom (df), yang besarnya

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa, ada hubungan yang signifikan antara Pembiasaan Membaca Al-Qur'an dan Kecerdasan Spiritual. Pembiasaan Membaca Al-Qur'an memiliki hubungan atau pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa. Hasil korelasi dua variabel tersebut menunjukkan 0,71,5 berada diantara 0,70-0.90 yang tergolong hubungan yang kuat atau tinggi. Terdapat 51,1% variabel Kecerdasan Spiritual dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel Pembiasaan Membaca Al-Qur'an, sisanya sebesar 48,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Berdasarkan pada besarnya pengaruh variabel Pembiasaan Membaca AL-Qur'an terhadap Kecerdasan Spiritual menandakan bahwa faktor Pembiasaan Memabca Al-Qur'ancukup kuat untuk memprediksi Kecerdasan Spiritual Siswa..